
ANALISIS STRATEGI BUMDES WISATA HALAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI
DESA PENDUNG TALANG GENTING KABUPATEN KERINCI

Muhammad Bintang

mhdbintang11102002@gmail.com

Mellya Embun Baining

mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id

Syamsuddin

syamsuddin@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Village-owned business entities are businesses managed by the Village Government and have government legal regulations. Villages that are able to establish BUMDes must have goals commensurate with the potential and interests required by the village. The economic welfare of society is the main goal in human life. Happiness can be achieved if everything human needs and desires are obtained, both in material and spiritual form. The aim of this research is to understand the strategy of the Bumdes halal tourism in improving the economic welfare of the community, to find out the impact on community welfare as well as the supporting and inhibiting factors of the Bumdes strategy in Pendung Talang Genting Village, Kerinci Regency. This study used qualitative research methods. The research results show that the strategies used are goals, environment, direction and action. The impact on welfare can be seen from indicators of population, employment, consumption levels and patterns, and poverty. as for supporting and inhibiting factors in Goal Strategy, Collaboration and Community Participation, Environmental Strategy, Stakeholder Support, Direction Strategy, Pre-Tourism Service Support, Action Strategy, Member Commitment. Other obstacles to Destination Strategy, Number of tourists starting to decline, Environmental Strategy, Innovation and technology, Direction Strategy, Inability to Implement, Action Strategy, Lack of Finance.

Keywords: Bumdes, Welfare, Strategic, Halal Tourism.

ABSTRAK

Badan usaha milik desa yaitu usaha yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan mempunyai aturan hukum pemerintah. Desa yang mampu menegakkan

BUMDes harus memiliki tujuan setara dengan potensi dan kepentingan yang dibutuhkan oleh desa tersebut. Kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah tujuan utama dalam kehidupan manusia. Kebahagiaan dapat di capai jika setiap yang dibutuhkan dan keinginan manusia didapat, baik dalam bentuk materi maupun spritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bumdes wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengetahui dampak terhadap kesejahteraan masyarakat juga faktor pendukung dan penghambat strategi bumdes di desa pendung talang genting kabupaten kerinci. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan strategi yang digunakan yaitu tujuan, lingkungan, pengarahannya, dan tindakan. Dampak terhadap kesejahteraan dapat dilihat dari indikator kependudukan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, dan kemiskinan. adapun faktor pendukung dan penghambat pada Strategi Tujuan, Melakukan Kerja Sama dan Partisipasi Masyarakat, Strategi Lingkungan, Dukungan Stakeholder, Strategi Pengarahannya, Dukungan Dinas Prawisata, Strategi Tindakan, Komitmen Anggota. Penghambat lain pada Strategi Tujuan, Jumlah wisatawan mulai menurun, Strategi Lingkungan, Inovasi dan teknologi, Strategi Pengarahannya, Ketidakmampuan Dalam Pelaksanaan, Strategi Tindakan, Kurangnya Finansial.

Kata Kunci: Bumdes, Kesejahteraan, Strategi, Wisata Halal.

PENDAHULUAN

BUMDes yaitu singkatan dari badan usaha milik desa, yang dimana usaha ini dikelola oleh Pemerintah Desa dan mempunyai aturan hukum pemerintah. Desa yang mampu menegakkan BUMDes harus memiliki tujuan setara dengan potensi dan kepentingan yang dibutuhkan oleh desa tersebut. BUMDes terbentuk karena telah diputuskan oleh desa yang bersangkutan. BUMDes adalah usaha dalam upaya menumbuhkan kembangkan perekonomian di desa yang cukup menjanjikan, karena

terbukti memiliki dampak yang positif bagi perekonomian desa khususnya masyarakat setempat. Pada tahun 2022, berdasarkan data BUMDes yang aktif sebanyak 45.223, yang membuka lapangan pekerjaan untuk 20 juta orang dan bisa menghasilkan sekitar 4.6 triliun rupiah untuk perekonomian di indonesia (Riska & Retno, 2021).

BUMDes juga memiliki bentuk usaha parawisata, di mana parawisata di indonesia memiliki konsep *halal tourism*. Destinasi atau parawisata di indonesia tidak semua memiliki konsep *halal tourism*, terdapat daya

tarik tersendiri dari adanya konsep halal *tourism* yang dimana secara global pariwisata terdampak karena adanya *covid-19* yang melanda dunia (Peristiwo, 2021).

Konsep halal *tourism* ini juga berlaku disalah satu desa di Kabupaten Kerinci yaitu di Desa Pendung Talang Genting atau biasa disebut dengan sebutan pentagen, desa pantagen ini terletak di Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, yang dimana di kecamatan ini terdapat 13 desa yaitu desa Cupak, Desa Dusun Baru Tanjung, Desa Kota Baru Sanggaran Agung, Desa Koto Tengah, Desa Pasar Sore Seleman, Desa Pendung Talang Genting, Desa Sanggaran Agung, Desa Seleman, Desa Simpang Empat, Desa Talang Kemulun, Desa Tanjung Harapan, Desa Tanjung Tanah dan Desa Tebing tinggi. Dari 13 desa yang ada di kecamatan Danau Kerinci hanya 3 tiga yang memiliki BUMDes wisata yaitu desa Tanjung Tanah wisatanya berupa pasir panjang di tepian danau kerinci, desa Sanggaran Agung memiliki wisata hutan pinus, dan desa Pendung Talang Genting memiliki wisata yang bernama taman pertiwi yang merupakan salah satu desa wisata dinaungi oleh BUMDes dengan nama desa wisata dan tempat wisata ini termasuk kedalam 50 besar desa yang memiliki wisata terbaik pada ajang Anugerah Desa Wisata

Indonesia (ADWI) tahun 2022, sedangkan 2 BUMDes wisata lainnya di kecamatan danau kerinci tidak termasuk kedalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Desa wisata ini mempunyai daya tarik unggulan buatan wisata yang berbentuk taman wisata air yang diberi nama taman pertiwi, bernuansakan konsep wisata halal yang dicetus belakangan ini (Rasimin, 2023).

Sandiaga Salahudin Uno yang merupakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) saat melakukan kunjungan ke desa wisata pendung talang genting, pada tanggal 13 November 2022, memberikan apresiasi atas keberhasilan desa wisata ini mampu masuk 50 besar ADWI. Hal ini merupakan kreativitas dan solidaritas pihak pelaksana BUMDes Taman Pertiwi ini untuk mendapatkan pembaharuan, pembiasaan, dan mengembangkan yang dimana dulunya rawa lalu bisa melahirkan sebuah taman wisata.

Desa wisata ini secara khusus dikembangkan pada tahun 2017, berada pada ketinggian 800 mdpl, dengan menggunakan dana desa, dan anggaran dana fisiknya difokuskan pengembangan rawa menjadi embung. Pengembangan wisata ini alhasil membuat semacam cekungan penampung untuk mengatur dan menampung air yang dibutuhkan oleh petani. Sebelumnya petani-petani ini

sudah sering dihadapkan dengan kasus kekurangan air terutama apalagi disaat musim kemarau datang. BUMDes ini juga mengembangkan bentuk usaha yang berupa membudidayakan ikan pada kolam tersebut sebagai bentuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Seiring waktu, dengan adanya kesanggupan yang dimiliki, penanggung jawab BUMDes terus memulai dan menjadikan cekungan penampung tadi menjadi salah satu bentuk unit usaha yang berbentuk pariwisata. Hal ini membuat masyarakat luar datang ramai-ramai ke desa ini untuk melihat indahnya embung wisata ini. Lalu BUMDes bersstrategi melakukan bermacam bentuk penambahan fasilitas dan sarana-prasarana untuk menunjang daya tarik wisata ini, Di tahun 2018 Taman wisata ini pertama dibuka untuk masyarakat luas. (Maratun, 2021)

BUMDes Desa Pendung Talang Genting Kecamatan Danau Kerinci nampaknya belum lama berdiri, tetapi dalam waktu kurang dari satu tahun, mereka mampu menghasilkan keuntungan puluhan juta rupiah, terutama selama adanya libur lebaran, objek wisata yang oleh dikelola BUMDes ini menghasilkan keuntungan puluhan juta rupiah, bahkan bisa mendapatkan 25 juta rupiah dalam libur lebaran idul fitri

yang selain mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat (Annisa, 2021).

Tabel 1.1 Jumlah Pendapatan

No	Tahun	Jumlah
1	2018	43.261.500
2	2019	51.920.000
3	2020	25.000.000
4	2021	14.417.500
5	2022	47.803.000
6	2023	46.194.000

Tetapi dalam observasi awal peneliti menemukan bahwa bumdes juga mengalami beberapa kendala dalam peningkatan pendapatan masyarakat, diantaranya, sepi pengunjung pada hari-hari biasa diluar hari libur yang membuat lapak-lapak masyarakat di sekitar menjadi sepi maupun tutup, juga kurangnya kreatifitas bumdes dalam mengelola wisata halal ini sehingga terlihat begitu-begitu saja setiap tahunnya.

Tabel 1.2 Total wisatawan

No	Tahun	Total wisatawan
1	2018	9.251
2	2019	12.647
3	2020	7.032
4	2021	5.965

5	2022	11.184
6	2023	10.579

Hal inilah yang mengharuskan BUMDes melakukan strategi ketika pulih dari pandemi BUMDes ini menjadi lebih baik, terlihat pada tahun 2022-2023 jumlah wisatawan melonjak naik dikarenakan BUMDes ini masuk kedalam kategori ADWI (Anugrah Desa Wisata Indonesia) juga masuk kedalam 50 besar desa wisata indonesia, hal ini membuat kunjungan wisatawan meningkat sehingga umkm sekitar BUMDes menjadi pulih kembali.

Kondisi ini mengharuskan BUMDes untuk dapat membentuk prosedur strategi pengembangan yang layak untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga memberikan dampak pada perekonomian pendapatan masyarakat di Desa Pendung Talang Genting ini. Banyaknya wisata-wisata di Kabupaten Kerinci juga menjadi faktor dari luar yang menjadi persaingan dalam menarik pengunjung berwisata, ini merupakan tugas BUMDes untuk mempertahankan daya tarik wisatawan agar terus berdatangan ke wisata halal ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang berfokus

pada kondisi objek alami. Peneliti adalah alat utama dalam penelitian ini, dan hasilnya lebih penting dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian digambarkan atau dilukiskan berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau bagaimana adanya (Sugyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi BUMDes wisata halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Strategi merupakan sarana dalam meraih tujuan dari suatu organisasi, tetapi srategi akan lebih dari sekedar rencana, melainkan rencana suatu organisasi dalam menyatukan hal-hal yang akan dilakukan. Badan usaha milik desa (BUMDes) Pendung Talang Genting menggunakan indikator strategi yang dikemukakan oleh Geoof Mulgan, yang mencakup tujuan, lingkungan, pengarah, dan tindakan.

Strategi pertama yang digunakan BUMDes wisata halal Pendung Talang Genting yaitu tujuan, Menurut Geoof Mulgan tujuan berarti bentuk visi-misi kedepan dalam organisasi di dalam mencapai target tertentu. hal ini selaras dengan yang diterapkan di BUMDes wisata halal Desa Pendung Talang Genting yang memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat dan pendapatan desa,

program-program yang telah disusun dilaksanakan sebaiknya, masyarakat mendapatkan pendapatan tambahan yang diperoleh dari BUMDes wisata halal sesuai dengan visi bumdes yang mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan dan pendorong tumbuhnya usaha ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa yang berkelanjutan dengan menjadikan desa sebagai sentra perdagangan, wisata, perikanan, usaha mikro, pertanian dan industri kerakyatan yang kuat menuju masyarakat sejahtera, cerdas, sehat, dan terampil melalui pengembangan usaha ekonomi, peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya dan kelembangan, visi ini dapat membawa BUMDes mencapai tujuan nya.

Kedua yaitu strategi lingkungan, BUMDes wisata halal ini memiliki lingkungan yang bagus dan tidak sulit dituju oleh wisatawan, pengembangan ekowisata seperti pengembangan camping, wisata alam dan sebagainya, juga pengurangan limbahseperti pengelolaan sampah yang efektif, dalam bentuk daur ulang, kompos, dan penanganan limbah yang ramah lingkungan, dan ketersediaan musholla serta toilet yang bersih, hal ini melibatkan beberapa aspek tertentu yang berkaitan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengembangan prawisata halal di desa Pendung

Talang Genting ini, BUMDes wisata halal telah mengtegrasikan praktik-praktik yang berkelanjutan seperti memberi lapak-lapak ke pada masyarakat di dalam meningkatkan perekonomiannya, pengembangan wisata yang ramah lingkungan juga pengembangan prawisata halal yang saat ini masih dilakukan, menurut Geoff Mulgan lingkungan ini adalah perubahan dalam bentuk ambisius yang dapat digunakan, ini merupakan sikap yang gigih dari BUMDes untuk mencapai kesuksesan.

Ketiga strategi yang digunakan yaitu pengarahan, pengarahan yang dilakukan kepada anggota BUMDes, masyarakat, pengelola wisata berupa pelatihan-pelatihan yang berbentuk perencanaan, manajemen, pengembangan usaha umkm, hunbungan eksternal, pemnafaatan sumber daya, pelayanan, hingga partisipasi masyarakat. Geoof Mulgan mengemukakan pengarahan yaitu upaya yang mendorong orang-orang di dalam sehingga mereka memiliki motivasi dan tekak untuk meraih tujuan mereka, teori ini sesuai yang diterapkan di BUMDes Pendung Talang Genting pada strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan.

Strategi keempat yaitu tindakan, tindakan menurut Geoof Mulgan merupakan hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi sesuatu peristiwa yang tidak diinginkan terjadi.

Prosedur ini merupakan salah satu cara BUMDes Pendung Talang Genting dalam menerapkan tindakan seperti mengembangkan visi-misi, mengelola keuangan, menciptakan lapangan kerja, memberikan pelatihan kepada anggota dan masyarakat, kerja sama dengan pihak luar, pemberdayaan sumber daya manusia. Semua ini dilakukan agar hal-hal yang tidak diinginkan terjadi sehingga menghambat proses mencapai tujuan.

Dampak dari eksplorasi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Amri dan Novi Yanti (2022). Menunjukkan bahwa Strategi yang telah dilaksanakan pengurus Bumdes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dibuktikan pada laporan BumDes Ompang Tolang Jaya Desa Bagan Cempedak tahun 2020, 2021 dan 2022 laporan keuangan Bumdes terbukti mengalami peningkatan, hal ini juga mengindikasikan keberhasilan program yang dijalankan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Dampak BUMDes wisata halal terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa yang memiliki usaha prawisata dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitarnya. dampak yang pertama pada penduduk, dimana kependudukan

menurut BPS yaitu kesejahteraan masyarakat suatu negara akan dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan laju pertumbuhan. Penduduk di Desa Pendung Talang Genting sangat berpartisipasi di dalam keberhasilan BUMDes wisata halal, kontribusi yang dihasilkan dapat berpengaruh besar terhadap ekonomi masyarakat, adanya penduduk yang ikut serta dalam pengelolaan wisata halal, keterlibatan itu merupakan bentuk keterdampakan BUMDes wisata halal pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. di dalam membuat kebijakan-kebijakan harus melibatkan masyarakat untuk mempertimbangkan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat, adapun dampak negatifnya yaitu ketergantungan, Jika Bumdes tidak berhasil menciptakan diversifikasi ekonomi, penduduk desa dapat menjadi terlalu bergantung pada keberhasilan Bumdes, meningkatkan risiko ekonomi..

Dampak kedua pada tenaga kerja, ketenagakerjaan di dalam BUMDes merupakan kunci keberhasilan didalam meningkatkan perekonomian masyarakat, menurut BPS ketenagakerjaan berdampak pada tingkat kemiskinan yang tinggi, tingkat kesempatan kerja yang rendah, dan tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah dalam ketenagakerjaan dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat. hal ini

selaras dengan BUMDes wisata halal Pendung Talang Genting didalam memberikan pekerjaan kepada masyarakat, memberikan kesempatan kerja, menciptakan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat, adapun dampak negatifnya yaitu ketidak pastian pekerjaan, Jika BUMDes tidak memiliki keberlanjutan ekonomi yang baik, pekerja di dalamnya dapat mengalami ketidakpastian pekerjaan dan penghasilan. .

Kesejahteraan juga dapat dilihat dari taraf dan pola kosumsi masyarakat, dikarenakan taraf mempengaruhi budaya sekitar, perilaku yang ditunjukan dari kebiasaan masyarakat akan menjadikan pola dalam kehidupan tertentu. BUMDes telah melakukan beberapa program seperti pengembangan produk, pelatihan keterampilan, pemasaran dan promosi, koperasi, bantuan sosial juga ekowisata dan prawisata desa. Program-program ini dijalankan BUMDes tidak lain dengan maksud mensejahterakan ekonomi masyarakat desa, dampak negatifnya yaitu ketidakberlanjutan konsumsi, Jika BUMDes fokus pada satu jenis usaha tanpa diversifikasi yang memadai, dapat menyebabkan *monokultur* ekonomi dan ketidakstabilan jika sektor tersebut mengalami masalah.

Kesejahteraan ekonomi masyarakat diukur juga dari tingkat kemiskinan pada masyarakat, dalam rencana pembangunan nasional, kemiskinan selalu menjadi masalah utama yang selalu menjadi perhatian pemerintah yang dikemukakan oleh BPS, hal ini dilakukan oleh pemerintah desa dan BUMDes agar mengurangi kemiskinan di dengan memberikan bantuan langsung tunai, beasiswa, modal usaha serta pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pelatihan keterampilan dan pengetahuan, BUMDes juga bekerja sama dengan pokdarwis dalam memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi kemiskinan di desa, adapun dampak negatifnya yaitu ketidaksetaraan ekonomi, Jika manajemen Bumdes tidak memperhatikan prinsip-prinsip keadilan ekonomi, bisa terjadi ketidaksetaraan dalam distribusi manfaat, meninggalkan sebagian penduduk desa tetap dalam kondisi kemiskinan.

Dari penelitian yang dipimpin oleh Mira Silfiana (2023) memberikan dampak wisata halal pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yang mencakup peran ekonomi, peran sosial dan peran kebudayaan. tentu hal ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh BUMDes wisata halal yang memberikan dampak pada sisi

ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi BUMDes untuk mempertahankan eksistensinya dalam menaikkan pendapatan masyarakat.

Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dari strategi-strategi yang dilakukan, faktor pendukung didalam mempertahankan keberadaannya yaitu lain pada Strategi Tujuan, Melakukan Kerja Sama dan Partisipasi Masyarakat, Strategi Lingkungan, Dukungan Stakeholder, Strategi Pengarahan, Dukungan Dinas Prawisata, Strategi Tindakan, Komitmen Anggota. hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tata Burnita (2021) yang menunjukkan faktor pendukung strategi yaitu bantuan modal usaha dari pemerintah dan keterlibatan warga sekitar untuk menjaga wisata tersebut.

Adapun faktor penghambat BUMDes wisata halal Pendung Talang Genting dalam mempertahankan keberadaannya antara lain pada Strategi Tujuan, Jumlah wisatawan mulai menurun, Strategi Lingkungan, Inovasi dan teknologi, Strategi Pengarahan, Ketidakmampuan Dalam

Pelaksanaan, Strategi Tindakan, Kurangnya Finansial. Hal ini dapat membuat keberadaan BUMDes wisata halal menjadi hilang kedepannya, penelitian yang dilakukan oleh Tata Burnita (2021) juga memiliki faktor penghambat seperti kurangnya pengembangan objek wisata yang masih sederhana, kurangnya papan petunjuk arah peta dan lokasi, keterbatasan anggaran, kekurangan wisatawan juga keterbatasan lahan parkir

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi BUMDes wisata halal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, penulis menyusun beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Strategi BUMDes wisata halal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya Tujuan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli daerah, kedua Lingkungan yaitu pengembangan ekowisata dan pengurangan limbah, ketiga Pengarahan yaitu pelatihan-pelatihan yang berbentuk perencanaan, manajemen, pengembangan usaha umkm, hubungan eksternal, pemanfaatan sumber daya, pelayanan, hingga partisipasi

- masyarakat. dan keempat Tindakan yaitu mengembangkan visi-misi, mengelola keuangan, menciptakan lapangan kerja, memberikan pelatihan kepada anggota dan masyarakat, kerja sama dengan pihak luar, pemberdayaan sumber daya manusia.
2. Dampak BUMDes wisata halal terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari indikator pertama yaitu pendudukan dengan adanya keterlibatan langsung penduduk, dampak negatifnya yaitu ketergantungan, kedua tenaga kerja yaitu memberikan kesempatan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan, dampak negatifnya ketidakpastian pekerjaan, ketiga taraf dan pola konsumsi yaitu pengembangan produk, pelatihan keterampilan, pemasaran dan promosi, koperasi, bantuan sosial dampak negatifnya ketidakberlanjutan, dan keempat kemiskinan yaitu dengan memberikan bantuan langsung tunai, beasiswa, modal usaha serta pemberdayaan ekonomi dampak negatifnya ketidaksetaraan ekonomi.
 3. Faktor pendukung dan penghambat strategi BUMDes untuk mempertahankan

eksistensinya dalam menaikkan pendapatan masyarakat, diantaranya pendukung, pada Strategi Tujuan, Melakukan Kerja Sama dan Partisipasi Masyarakat, Strategi Lingkungan, Dukungan Stakeholder, Strategi Pengarahan, Dukungan Dinas Prawisata, Strategi Tindakan, Komitmen Anggota. Penghambat lain pada Strategi Tujuan, Jumlah wisatawan mulai menurun, Strategi Lingkungan, Inovasi dan teknologi, Strategi Pengarahan, Ketidakmampuan Dalam Pelaksanaan, Strategi Tindakan, Kurangnya Finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, and Buchari. *Manajemen Pemasaran Jasa*. bandung: alfabeta, 2005.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- MUI Pusat. *Prawisata Halal Indonesia*. Yogyakarta: Q-Media, 2020.
- Mulgan, G. *The Art of Public Strategy: Mobilizing Power and Knowledge for the Common Good*. Oxford University Press, 2010.
- Nasikun. *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1996.

-
- Annisa millania wildhani. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Pendung Talang Genting Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci." *Jurnal Ekonomi unp* Vol 1 No 2 (2021).
- Dowson, R. "International Journal of Religious Tourism and International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage Pilgrimage." *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage* 4 No 2 (2021).
- Haryadi, Wahyu, Subhan Purwadinata, and Sri Rohayu. "Analisis Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 9 No 2 (August 31, 2021): 161-168.
- Maratun Saadah. "Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi." *kamboti: Jurnal adab dan humaniora* 1 no 6 (April 30, 2021): 12.
- Peristiwo, H. "Impact of the Covid-19 Pandemic on Indonesia Halal Tourism Transportation." *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 3, no 1 (August 15, 2021): 36.
- Rasimin, "Wawancara Ketua Bumdes Desa Pendung Talang Genting," November 10, 2023.
- Hatim, "Wawancara Sekretaris Desa Pendung Talang Genting," November 10, 2023.
- Jasmaniar, "Wawancara Dengan Pelaku Umkm Di Wisata," November 10, 2023.